

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka yang berhubungan dengan objek penelitian dan dianalisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi dengan ilmu filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisisnya bersifat kuantitatif statistik (Sugiyono, 2017, hlm. 4).

Penelitian ini mempunyai tiga variabel yang ingin diteliti yaitu mengetahui pengaruh variabel X1 (Pengetahuan) dan X2 (Aksesibilitas) terhadap variabel Y (Penggunaan Kartu Debit GPN).

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan A. Yani Km. 4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019-2022 Universitas Islam Negeri Antasari

Banjarmasin. Adapun alasan penulis mengambil subjek tersebut dikarenakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih terkait dengan sistem pembayaran dan seharusnya lebih mengerti dan memahami mengenai topik tersebut, selain itu jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah mencukupi untuk pengambilan sampel penelitian. Sedangkan Subjek yang penulis ambil dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yang mencakup Pengetahuan Nasabah (X1) dan Aksesibilitas (X2), serta variabel terikat yaitu Penggunaan Kartu Debit GPN (Y1).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2019 – 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 85). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 yang pernah atau sedang menggunakan kartu debit ber GPN.

Dengan jumlah populasi relatif besar yaitu lebih dari 1000 orang, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10% yang ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Taraf Kesalahan 10%

E. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Adapun data primer dan data sekunder diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau bersumber langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket atau kuesioner kepada mahasiswa yang sesuai dengan kriteria penelitian dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua/sumber sekunder dari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku-buku teks, jurnal, penelitian terdahulu, dan data dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yaitu berupa data jumlah mahasiswa dan profil universitas.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk membantu pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu:

1. Angket/Kuesioner

Metode angket adalah serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan dibagikan untuk diisi oleh responden penelitian. Bentuk angket umumnya terdiri dari bagian pendahuluan yang berisi petunjuk pengisian angket dan bagian identitas responden, serta bagian isi angket (Bungin, 2018). Pertanyaan yang digunakan bersumber dari tiap-tiap indikator variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pertanyaan dibuat menggunakan skala likert yang mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah kejadian atau fenomena sosial dengan penetapan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Bobot Kategori Skala Likert*

Jenis Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral/Ragu-ragu (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2 *Operasional Variabel*

Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan (X1)	1. Mengklasifikasikan 2. Mengartikan 3. Menyimpulkan	<i>Likert</i>

Aksesibilitas (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan akses dan penggunaan 2. Fleksibilitas produk 3. Kenyamanan yang didapat 	<i>Likert</i>
Penggunaan Kartu Debit GPN (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik minat nasabah 2. Fitur lebih memadai 3. Lebih aman dan efisien 	<i>Likert</i>

Responden akan diminta menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan. Angka satu menjadi indikator bahwa responden memberikan tanggapan yang bersifat negatif atau Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap pertanyaan yang diberikan, sebaliknya angka lima menunjukkan tanggapan positif atau Sangat Setuju (SS). Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang atau pernah menggunakan kartu debit atau ATM/Debit berlogo GPN dan pertanyaan dalam angket/kuesioner berkaitan dengan pengetahuan mahasiswa dan aksesibilitas atas penggunaan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan cara memanfaatkan panca indera untuk melakukan pengamatan langsung dilapangan (Bungin, 2018). Untuk

mendapatkan data secara langsung peneliti datang kelapangan dan mengamati objek penelitian dari dekat.

3. Penyelusuran Data Online

Penyelusuran data online adalah metode melakukan pencarian data atau informasi melalui media online atau jaringan internet secara cepat dan mudah serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Bungin, 2018). Penyelusuran data online memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Alat ukur dalam penelitian harus memiliki tingkat akurasi yang baik untuk meningkatkan bobot kebenaran data yang diteliti. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut juga valid (Sugiyono, 2017). Untuk mencapai validitas data maka perlu dilakukan uji validitas data terhadap alat ukur yang dipakai dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan menggunakan kolerasi bivariatedengan melihat *output pearson correlation* dan taraf signifikan 0.05, dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS. Dasar pengambilan uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dapat dikatakan valid atau berkorelasi signifikan.

2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur penelitian tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau berulang kali (Neolaka, 2014). Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah kuesioner sudah reliable maka dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal (Neolaka, 2014). Dalam penelitian data harus berdistribusi normal dan untuk memenuhi asumsi tersebut maka digunakan *normal probability plot* pada output program SPSS (Paramita dkk., 2021). Dalam persamaan regresi, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui berdasarkan tabel Uji *Kolmogrov-Smirno*. Grafik histogram menggambarkan penyebaran data melalui grafik P-P Plot dan jika data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Umar, 2013).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah untuk mengetahui terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir atau mendekati sempurna diantara variabel independen dalam penelitian. Jika terdapat multikolonieritas pada suatu model regresi dapat menyebabkan varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat, oleh karena itu pada model yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Paramita dkk., 2021). Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIC) , jika $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* > 0.10 maka bisa dikatakan multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya atau lolos dari uji multikolonieritas. Bila nilai $VIF > 10$ atau nilai *tolerance* < 0.10 berarti terdapat multikolinearitas antar variabel penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu kondisi dimana varian residual semua pengamatan dalam model regresi tidak sama. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dan nilai prediksi variabel Y, absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Dalam penelitian ini cara pengujian menggunakan Uji *Glejser*, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual absolut > 0.05 maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

3. Uji Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hubungan atau seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rancangan uji linear berganda dimaksud untuk menguji bagaimana

pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 , dst terhadap variabel Y (Bungin, 2018). Dalam penelitian ini uji linear berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Pengetahuan (X_1), Aksesibilitas (X_2), terhadap variabel terikat yaitu Penggunaan Kartu Debit GPN (Y) dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dari rumus diatas dibuat fungsi sebagai berikut:

Y = Pengaruh Penggunaan Kartu Debit GPN

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien korelasi berganda

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Aksesibilitas

e = Standar

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinan atau R^2 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai koefisien dari determinasi dapat dijelaskan melalui persamaan regresi yang dihasilkan. Dalam penelitian ini R^2 antara 0 dan 1, apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel bebas faktor Pengetahuan Nasabah (X_1) dan Aksesibilitas (X_2) dalam menjelaskan variabel terikat Terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN (Y) sangat terbatas. Jadi uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengetahuan Nasabah dan Aksesibilitas terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji Signifikan Simultan atau Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel bebas atau independen secara bersamaan terhadap variabel terikat atau dependen pada tingkat signifikansi 0.05. Rumus yang digunakan pada pengujian ini adalah:

$$F_{\text{tabel}} = F(k ; n - k)$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

k = Banyaknya Komponen Variabel Bebas

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas (X) secara parsial atau terpisah terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengujian dalam penelitian ini berdasarkan:

- 1) Dengan membandingkan antara nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Begitu pula apabila $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi (Sig.), jika angka Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila angka Sig. > 0.05 maka H_0 dapat diterima dan H_1 ditolak.